



Jurnalisme Pertanian

Kelompok 12:

M. Bagas Pramudya_ 2014211047

Sarifatul Khotimah_ 2014211053

Sejarah Jurnalisme Cetak Di Amerika

Menurut Romli (2003), jurnalisme adalah suatu rangkaian kegiatan mengolah, menulis, dan menyebarluaskan berita dan atau opini melalui media massa. Di Amerika Serikat sendiri, jurnalisme telah mengalami perkembangan sejak pertengahan tahun 1990-an. Perubahan jurnalisme biasa menjadi jurnalisme multimedia di Amerika yang secara serentak munculnya internet dan World Wide Web (WWW) sebagai platform informasi. Perkembangan ini ditandai dengan berhasil nya The Annenberg Program in Communication Policy Studies of Northwestern University dalam membuat suatu proyek "Perubahan Media Baru."

A black and white photograph of a city street, likely New York City, showing tall buildings and a car in motion. A dark rectangular box is overlaid on the image, containing the text "Main points covered" in white.

Main points covered

A black and white photograph of a desk. In the foreground, there is a white cup of coffee on a saucer with a spoon. To the left, a smartphone is partially visible. In the background, a laptop is open, and some papers are scattered on the desk. The overall scene suggests a workspace or a place for study and work.

**Who we are
and what we do**

Mesin Cetak

ketika datang ke sejarah jurnalisme, semuanya dimulai dengan penemuan mesin cetak tipe bergerak oleh Johannes Gutenberg pada abad ke-15. Namun, sementara Alkitab dan buku-buku lain termasuk yang pertama diproduksi oleh pers Gutenberg, baru pada abad ke-17 surat kabar pertama didistribusikan di Eropa.

Makalah pertama yang diterbitkan secara rutin diterbitkan dua kali seminggu di Inggris, seperti yang dilakukan harian pertama, *The Daily Courant*.



Profesi Baru Di Negara Baru

Surat kabar pertama di koloni Amerika - Benjamin Harris's *Publick Occurrences baik Foreign dan Domestick* - diterbitkan pada 1690 tetapi segera ditutup karena tidak memiliki lisensi yang diperlukan.

Menariknya, surat kabar Harris menggunakan bentuk awal partisipasi pembaca. Kertas itu dicetak pada tiga lembar kertas ukuran alat tulis dan halaman keempat dibiarkan kosong sehingga pembaca dapat menambahkan berita mereka sendiri, kemudian menyebarkannya ke orang lain.

Kasus Penting

Pada 1735, Peter Zenger , penerbit New York Weekly Journal, ditangkap dan diadili karena diduga mencetak hal mencemarkan nama baik tentang pemerintah Inggris.

Tetapi pengacaranya, Andrew Hamilton, berpendapat bahwa artikel-artikel yang dipertanyakan itu tidak dapat memfitnah karena didasarkan pada fakta. Zenger ditemukan tidak bersalah, dan kasus itu membentuk preseden bahwa sebuah pernyataan, bahkan jika negatif, tidak dapat memfitnah jika itu benar .



**Welcoming
the new
hires**

Jurnalistik 1800-an

Sudah ada beberapa ratus surat kabar di AS pada tahun 1800, dan jumlah itu akan bertambah secara dramatis ketika abad itu berlalu. Surat kabar juga berkembang sebagai sebuah industri. Pada 1833, Benjamin Day membuka New York Sun dan menciptakan " Penny Press ." Periode ini juga melihat pembentukan surat kabar yang lebih bergengsi yang mulai menggabungkan jenis standar jurnalistik yang kita kenal sekarang. Salah satu kertas seperti itu, dimulai pada tahun 1851 oleh George Jones dan Henry Raymond, membuat titik yang menampilkan pelaporan dan penulisan berkualitas. Nama kertasnya? The New York Daily Times , yang kemudian menjadi The New York Times .

Perubahan Media Baru

Jurnalisme di Amerika Serikat mengikuti perkembangan teknologi dengan baik. Misalnya, The New York Times, yang merupakan media di Amerika Serikat yang dapat beradaptasi dengan teknologi dan disebut sebagai tonggak jurnalisme di Amerika Serikat. Dimulai dari media cetak, berkembang ke ranah digital dan yang terbaru menjadi jurnalisme multimedia. Dimulai dari media cetak, berkembang ke ranah digital dan yang terbaru menjadi jurnalisme multimedia. Jurnalisme multimedia yang berkembang di Amerika Serikat tidak bisa dilepaskan dari ketersediaan internet. Internet yang berfungsi sebagai platform informasi atau tempat ketersediaan informasi tersebut. Hal ini tentu lebih memudahkan media di Amerika Serikat dalam mengakses jurnalistik dan mengembangkannya lagi.

Kemajuan jurnalisme di Amerika Serikat dalam bentuk jurnalisme multimedia sudah menyebar manfaatnya hingga ke penjuru dunia juga. Untuk mengapresiasi hal itu Amerika Serikat memberikan penghargaan bagi siapapun yang berprestasi di bidang jurnalisme di Amerika Serikat. Penghargaan ini dinamakan Penghargaan Pulitzer. Merupakan bentuk penghargaan yang dianggap tertinggi di Amerika Serikat dalam bidang jurnalistik.



Terima kasih!

